

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia masih terjadi ketidakseimbangan konsumsi antara sumber protein nabati dan hewani. kedepan sangat diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk mengeliminir ketidakseimbangan pangan tersebut. sub perikanan adalah alternatif yang sangat potensial dalam penyediaan bahan pangan protein hewani. kasus gizi buruk yang masih terjadi hingga kini tidak terlepas dari minimnya konsumsi protein hewani yang pada gilirannya nanti akan menurunkan kualitas sumber daya manusia kita. Dalam rangka meningkatkan gizi rakyat Indonesia, minat konsumsi ikan perlu ditingkatkan di berberapa daerah di Indonesia. disamping itu harga ikan relatif lebih murah jika dibandingkan dengan harga bahan makanan hewani lainnya seperti daging sapi dan ayam.

Ikan adalah produk pangan dengan kandungan gizi yang tinggi, karena didalamnya terkandung protein yang tinggi serta asam lemak tidak jenuh omega 3 yang mampu meningkatkan kecerdasan. Ikan sebagai sumber protein sangat berbeda dengan sumber-sumber protein yang dihasilkan oleh bahan makanan lainnya. disamping itu ikan mengandung kolesterol rendah dan sangat sehat untuk dikonsumsi.

Sebagaimana diketahui, daerah produksi perikanan di Indonesia terpecah dan berjauhan dengan daerah-daerah pusat konsumsi. Ciri - ciri demikian mengharuskan adanya proses pengumpulan produk dari unit-unit usaha perikanan untuk disalurkan ke pasar - pasar eceran di daerah konsumen. Sementara itu tempat yang menjadi ajang transaksi banyak dijumpai pasar-pasar ikan yang terkesan kotor, tidak tertata rapi serta kurang nyaman sehingga menimbulkan bau dan aroma yang tidak sedap yang pada gilirannya tempat seperti ini tidak menarik untuk didatangi masyarakat dan minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan tidak meningkat. Masyarakat (khususnya masyarakat dengan kelas ekonomi menengah dan menengah ke atas) lebih memilih untuk membeli ikan di pasar swalayan karena masyarakat sekarang lebih memilih kualitas ikan yang dibeli.

Untuk mewujudkan sarana dan prasarana pemasaran hasil perikanan yang mampu memberikan standart teknis mutu dan higienis yang maksimal dan terkontrol maka membutuhkan suatu wadah untuk proses jual beli seperti pasar tetapi dengan konsep yang modern agar dapat memberikan layanan dan informasi kepada konsumen secara optimal.

Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang tingkat hasil perikanan dan perekonomiannya tinggi sehingga daerah - daerah di Jawa Tengah sangat berpotensi untuk dibangun sebuah Pasar Ikan Higienis. Pasar Ikan Higienis (PIH) adalah tempat / wadah jual beli hasil perikanan yang dikelola secara modern yang selalu menjaga kualitas ikan secara higienis. Daerah – daerah di Jawa Tengah yang berpotensi untuk dibangun PIH adalah Kabupaten Tegal, Pati, Rembang, Kendal, dll. Daerah – daerah tersebut merupakan daerah yang mempunyai tingkat konsumsi ikan yang sangat tinggi, bahkan hampir mendekati nilai tingkat konsumsi ikan yang dicanangkan pemerintah yaitu 25 kg/kapita/tahun. Terutama Kabupaten Pati sendiri merupakan daerah yang hasil perikananannya dan tingkat konsumsi tinggi sekaligus sebagai distributor hasil perikanan terbesar di daerah pantai timur Jawa Tengah.

Kabupaten Pati sendiri mempunyai tingkat konsumsi cukup tinggi (hampir mendekati 25 kg/kapita/tahun) dengan 22,2 kg/kapita/tahun pada tahun 2007 dengan estimasi penduduk tahun 2007 sejumlah 1.241.881 jiwa, maka kebutuhan konsumsi di Kab. Pati sebesar 27.569,8 ton. Sedangkan produksi ikan di Kab.Pati pada tahun 2007 sebesar 70.904,9 ton. Dengan jumlah produksi dengan tingkat konsumsi ikan pertahun maka Kab. Pati sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumsi ikan dan sisa hasil produksinya didistributorkan ke daerah-daerah yang kebutuhan konsumsinya rendah daripada hasil perikananannya yaitu Kudus, Demak, bahkan Semarang pun masih mengambil hasil perikanan dari Pati.

Kabupaten Pati dalam 5 tahun terakhir ini merupakan daerah yang dapat berkembang khususnya di Kecamatan Juwana. Juwana merupakan daerah potensial bagi aktivitas industrial, perdagangan dan jasa dalam bidang perikanan yang sangat prospektif, karena Juwana merupakan daerah terbesar produksi hasil perikanan di Pati dan juga dalam salah satu rubrik di Suara Merdeka bahwa sekarang ini masyarakat Pati lebih cenderung memilih barang / bahan pangan

sehari-hari yang berkualitas, sehingga Juwana, Pati sangat cocok untuk dibangun sebuah gedung pasar khusus produk perikanan yaitu Pasar Ikan Higienis. Melalui pembangunan Pasar Ikan Higienis diharapkan akan lebih memungkinkan semakin berkembangnya aktivitas pemasaran produk perikanan pada skala retail maupun grosir, baik berupa produk ikan hidup, ikan segar, ikan olahan maupun ikan hias. Lebih lanjut dengan maju dan berkembangnya perdagangan hasil perikanan di Kabupaten Pati, pada akhirnya akan dapat meningkatkan peluang usaha dan kesejahteraan masyarakat di Juwana, Pati.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu merencanakan dan merancang Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati, sebagai fasilitas pemasaran komoditi perikanan, yaitu:

- a. Pasar Grosir sebagai sektor utama dalam Pasar Ikan Higienis yang nantinya sebagai pusat grosir ikan terbesar di Kabupaten Pati
- b. Pasar Eceran sebagai sektor pendukung dalam Pasar Ikan Higienis yang nantinya hanya melayani tingkat konsumen di Kecamatan Juwana dan Kecamatan Kota.

Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati yang direncanakan diharapkan dapat memenuhi fungsinya dengan baik sebagai pusat pemasaran komoditi perikanan di Kabupaten Pati.

2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (dasar) perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan yang berguna sebagai acuan / pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3. Manfaat

1. Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro dan selanjutnya sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai bagian dari Tugas Akhir.

2. Secara Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir maupun mahasiswa Arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

Ruang Lingkup Pembahasan

1. Ruang Lingkup Substansial :

Meliputi perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati yang termasuk dalam kategori bangunan tunggal, yang berfungsi sebagai fasilitas yang memberikan pelayanan komoditi perikanan dalam bentuk grosir maupun eceran dalam lingkup Kabupaten Pati. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara garis besarnya saja.

2. Ruang Lingkup Spasial :

Perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati meliputi lingkup lokal kawasan kota Juwana, Kabupaten Pati yang terbagi menjadi 5 bagian wilayah kota (BWK).

1.4. Metoda Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berkenaan dengan judul Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati ini adalah melalui metode deskriptif. Metode ini memaparkan, menguraikan dan menjelaskan mengenai *design determinant* (penentuan/syarat desain) dan *design requirement* (kebutuhan desain) terhadap perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Adapun *design requirement* dan *design determinant* yang berkaitan dengan

perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati diantaranya adalah pemilihan lokasi dan tapak serta program ruang.

Berdasarkan *design determinant* dan *design requirement* ini nantinya akan ditelusuri mengenai data-data yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisa dengan bahan, alat, dan cara penganalisaan sesuai dengan kriteria yang akan dibahas. Dari hasil penganalisaan ini akan didapat suatu kesimpulan, batasan, dan juga anggapan secara jelas mengenai perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.

Hasil kesimpulan keseluruhan nantinya merupakan konsep dasar yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati sebagai landasan dalam Desain Grafis Arsitektur. Dalam pengumpulan data, akan diperoleh data yang kemudian akan dikelompokkan kedalam 2 kategori yaitu :

1. Data Primer

1) Observasi Lapangan

Dilakukan dengan cara pengamatan langsung melalui studi banding pada Pasar Ikan Higienis Mina Rejomulyo, Semarang, Pasar Ikan Higienis Yogyakarta dan Pasar Ikan Higienis Pejompongan, Jakarta melalui pengumpulan data baik fisik maupun non fisik. Adapun data fisik dan non fisik yang dimaksud adalah:

- a. Data fisik, data yang didapat berupa gambar fisik baik denah maupun *master plan* obyek studi banding.
- b. Data non fisik, data yang didapat berupa angka atau jumlah pengguna yang diperoleh pada wilayah studi banding.

2) Wawancara yang dilakukan dengan pihak pengelola obyek studi banding serta berbagai pihak - pihak yang terkait dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati .

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi literatur melalui buku dan sumber-sumber tertulis mengenai perencanaan dan perancangan bangunan Pasar Ikan

serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan studi kasus perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.

Berikut ini akan dibahas *design requirement* dan *design determinant* yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.

1. Pemilihan Lokasi dan Tapak

Pembahasan mengenai pemilihan lokasi dan tapak, dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data apa saja yang dibutuhkan dalam penentuan suatu lokasi dan tapak yang layak sebagai perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Adapun data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer, berupa data hasil observasi alternatif lokasi dan tapak pada wilayah perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.
- 2) Data sekunder, berupa data tata guna lahan / peruntukan lahan, potensi fisik, geografis, topografi, iklim, persyaratan bangunan yang dimiliki oleh lokasi dan tapak pada perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati nantinya.

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan bahan, alat dan cara yang nantinya diperoleh suatu kesimpulan mengenai lokasi tapak terpilih sebagai tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Adapun bahan, alat, dan cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan, berupa alternatif lokasi dan tapak yang telah ditentukan.
- 2) Alat (kriteria), menggunakan nilai bobot terhadap kriteria lokasi dan tapak yang telah ditentukan.
- 3) Cara (nilai), dengan memberikan *scoring* terhadap masing-masing kriteria, kemudian diambil nilai terbesar.

Dari hasil analisa terhadap lokasi dan tapak yang diajukan akan diperoleh tapak terpilih dengan nilai *scoring* terbesar sebagai tapak dan lokasi perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.

2. Program Ruang

Pembahasan mengenai program ruang dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai pelaku ruang, beserta kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dengan studi banding, serta dengan standar/literatur mengenai perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis. Adapun data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer, berupa data hasil observasi dan wawancara tentang tingkat konsumsi ikan dan produksi ikan atau pengguna obyek studi banding baik pedagang, pengelola, pembeli / konsumen dan pihak terkait lainnya. Struktur organisasi pengelola atau lembaga lainnya yang erat kaitannya dengan perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis.
- 2) Data sekunder, berupa data populasi atau jumlah pada wilayah perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis seperti jumlah penduduk dan jumlah Tempat Penjualan Ikan yang ada pada wilayah perencanaan yaitu Kabupaten Pati, data kebutuhan ruang serta persyaratan ruang yang disyaratkan berdasarkan standar perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan bahan, alat dan cara yang nantinya diperoleh suatu kesimpulan berupa program ruang yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati. Adapun bahan, alat dan cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan, pelaku dan ruang yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis.
- 2) Alat, standar perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis.
- 3) Cara, dengan menyesuaikan kebutuhan ruang yang diperlukan dengan standar ruang yang ditetapkan dan disyaratkan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis.

Dari hasil analisa terhadap kebutuhan dan persyaratan ruang akan diperoleh program ruang yang akan digunakan pada perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis di Juwana, Pati.

1.5. Susunan Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM PASAR IKAN HIGIENIS

Berisi tinjauan mengenai Pasar Ikan Higienis, aspek perencanaan Pasar Ikan Higienis dan aspek perancangan Pasar Ikan Higienis.

BAB III TINJAUAN KOTA JUWANA, KABUPATEN PATI

Membahas mengenai tinjauan Kabupaten Pati dan Kota Juwana, kebijakan dan rencana pembangunan Kota Juwana, potensi penduduk Kota Juwana, dan studi banding Pasar Ikan Higienis.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi batasan dan anggapan dari pembahasan sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar pendekatan dan penentuan landasan program selanjutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang dasar pendekatan, analisa pendekatan program perencanaan dan pendekatan program perancangan secara fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang konsep dan dasar perancangan yang berisi konsep perancangan, rekapitulasi program ruang dan besaran tapak.

1.6. Alur Pikir

